BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan hakekatnya yang selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkannya itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia mau tidak mau harus mendapatkan income tambahan guna mencapai keberhasilan usaha yang di harapkan. Pemasukan tersebut bisa berupa pinjaman. Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan memegang peranan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana. Hal ini disebabkan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan ruang lingkup utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana untuk perusahaan lainnya, sebab hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini serta semakin besarnya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi, baik yang berasal dari dana interen (modal sendiri) maupun modal eksteren (modal

luar/pinjaman), maka semakin berat pula tanggung jawab manajemennya.Pengertian Koperasi itu sendiri menurut Undang-Undang No.12 tahun 1967 adalah sebagai berikut :

"Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan".

Menurut Muhammad Hatta dalam Subandi (2010:18) adalah : "Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang di tuju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungannya".

Pengendalian penggunaan dana dan pengawasannya akan berjalan baik apabila koperasi telah menerapkan sistem perencanaan anggaran yang sesuai dan memadai.

Disini koperasi simpan pinjam sebagai lembaga keuangan mempunyai kegiatan utama yaitu membiayai permodalan suatu bidang usaha, disamping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya, bisa juga fungsi koperasi adalah memberikan kredit berupa pinjaman untuk masyarakat, perkreditan merupakan tempat utama dalam meminjam modal usaha dan modal tersebut juga berasal dari rakyat dan untuk rakyat. Dalam merintis usaha tidak lepas dari resiko atau gagal dalam merintis suatu usaha adanya kredit macet.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis, di dapatkan bahwa di koperasi pedagang pasar cihaurgeulis tersebut banyak sektor usaha yang membutuhkan banyak modal dan setelah jangka beberapa lama sektor usaha tersebut mengalami kemajuan yang signifikan. Sektor usaha yang telah mengalami kemajuan harus mengganti modal kerja yang telah di berikan oleh pihak koperasi pasar cihaurgeulis. Koperasi pedagang pasar cihaurgeulis adalah merupakan koperasi simpan pinjam, kegiatan-kegiatan pada sektor perkreditan atau penyaluran dana. Pendapatan koperasi pedagang pasar cihaurgeulis yang terbesar diperoleh dari sektor perkreditan atau dari besarnya keuntungan bunga dari modal yang dikeluarkan pihak koperasi. Semakin besar kredit atau modal yang di pinjamkan kepada sektor usaha peminjam dana maka semakin besar pula profit yang di peroleh oleh pihak koperasi ini. Terkadang koperasi ini juga tidak terlepas dari pembayaran kredit yang macet sehingga sedikit menyulitkan pihak koperasi pedagang pasar cihaurgeulis.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pengeluaran Pinjaman
Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)
Tahun Buku 2011

Bulan	Jumlah (Rp)
Januari	141.027.000
Februari	107.520.000
Maret	152.360.000
April	123.007.000
Mei	160.966.500
Juni	147.940.000
Juli	109.093.000
Agustus	6.612.000
September	111.344.000
Oktober	159.435.500
November	122.551.000
Desember	218.778.000
Jumlah	**1.560.634.000**

Sumber : Koperasi Pedagang Cihaurgeulis (KOPPALIS)

Berdasarkan tabel diatas terdapat fenomena dimana terjadi peningkatan dan penurunan penyaluran pinjaman dari bulan ke bulan sehingga pihak koperasi harus mampu mempertahankan peningkatan pemberian pinjaman agar dapat meningkatkan keuntungan dari unit simpan pinjam, berangkat dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik mengangkat judul penelitian sebagai berikut :

"Analisis Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Tingkat Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam sangat perlu di cermati dan di analisis oleh KOPPALIS itu sendiri untuk menjaga kontinuitas usahanya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).
2. Bagaimana Upaya yang dilakukan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) dalam meningkatkan Jumlah Pinjaman Unit Simpan Pinjam.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi atau suatu gambaran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

2. Untuk Mengetahui Upaya yang dilakukan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Dalam Meningkatkan Jumlah Pinjaman Unit Simpan Pinjam.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan dalam hal pemberian pinjaman khusunya bagian pemberian pinjaman pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada mata kulian keuangan dan perbankan. Mahasiswa/i bisa mengetahui analisis perkembangan pinjaman unit simpan pinjam.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan

mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan pinjaman unit simpan pinjam.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mata kuliah keuangan dan perbankan.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) yang beralamat di JL. Surapati (Suci) No. 124 Bandung 40123. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2012 sampai bulan Juli 2012.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian
Tahun Akademik 2011/2012

NO	Uraian	WAKTU KEGIATAN																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei																				
2	Usulan Penelitian																				
3	Mencari Data																				
4	Analisis Data																				
5	Bimbingan																				
6	Penyusunan Laporan																				
7	Sidang																				